

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tipe industri berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Tipe industri intensif karbon menghasilkan emisi karbon lebih banyak, sehingga lebih cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan semakin banyak emisi karbon yang dihasilkan, sehingga perusahaan akan cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, artinya tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.
4. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, artinya tinggi atau rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan

pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, artinya tinggi atau rendahnya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi keinginan perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.
6. *Media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, artinya semakin banyak media yang meliput aktivitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pengukuran pengungkapan emisi karbon dalam penelitian ini menggunakan *checklist* pada indeks pengungkapan emisi karbon yang dikembangkan oleh CDP (*Carbon Disclosure Project*), sehingga terdapat unsur subjektivitas. Peneliti menggunakan indeks pengungkapan emisi karbon karena belum ada ketentuan yang baku. Hal ini mengakibatkan pengukuran pengungkapan emisi karbon antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain berbeda.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jika dikaitkan dengan variabel tipe industri yang diukur

berdasarkan GICS kurang tepat jika hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, karena yang termasuk dalam industri intensif karbon berdasarkan GICS juga banyak terdapat pada perusahaan non-manufaktur.

3. Variabel kepemilikan institusional kurang tepat digunakan dalam penelitian ini karena tidak sesuai dengan teori yang digunakan dan hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, peneliti menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran pengungkapan emisi karbon dengan ketentuan yang lebih baku.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, seperti kinerja lingkungan, persaingan, dan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Choi, B. Bo, Doowon Lee dan Jim Psaros, 2013, An analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures, *Pacific Accounting Review*, Vol. 25, No. 1, Halaman 58-79.
- Ghomi, Z. Borghei dan P. Leung, 2013, An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia, *Accounting and Finance Research*, Vol. 2, No. 1, Februari : 110-127.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2007, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Ke-8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwhantoko dan Basuki, 2016, Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 18, No. 2, November: 92-104.
- Jannah, Richatul, dan Dul Muid, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan di Indonesia, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2, Halaman 1-11.
- Juan, Peng, J. Sun, dan R. Luo, 2014, Corporate Voluntary Carbon Information Disclosure: Evidence from China's Listed Companies, *The World Economy*, Vol. 38, No.1, Halaman 91-109.
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2012, *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2012*, Diakses dari <http://menlh.go.id> pada 20 Oktober 2017.
- Linggasari, Elsa, 2015, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure, Skripsi S1 Undip.

- Luo, Le, Yi-Chen Lan, dan Q. Tang, 2012, Corporate Incentives to Disclose Carbon Information: Evidence from the CDP Global 500 Report, *Journal of International Financial Management & Accounting*, Vol. 23, No. 2, Halaman 93-120.
- Perpres No. 61 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.
- Perpres No. 71 tahun 2011 Mengenai Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.
- Pradini, H. Siska, dan E. Kiswara, 2013, The Analysis of Information Content Towards Greenhouse Gas Emissions Disclosure In Indonesia's Companies, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 2, Halaman 1-12.
- Pratiwi, Putri Citra, dan Vita Fitria Sari, 2016, Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure, *Jurnal WRA*, Vol. 4, No. 2, Oktober: 829-843.
- Rankin, Michaela, C. Windsor, dan D. Wahyuni, 2011, An Investigation Of Voluntary Corporate Greenhouse Gas Emissions Reporting In A Market Governance System, *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*, Vol. 24, No. 8, Halaman 1037-1070.
- Suhardi, R. Priyambada, dan A. Purwanto, 2015, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 4, No. 2, Halaman 1-13.
- Suwardjono, 2014, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.